

APLIKASI STIMULAN *GROOVE ETHREL AIR* (GEA) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg.) KLON PB260

Oleh

RIFALDI EKA PUTRA

RINGKASAN

Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan tahunan yang banyak tumbuh di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Tanaman karet juga merupakan salah satu komoditas unggulan sektor perkebunan yang memiliki peranan penting bagi negara Indonesia yaitu sebagai penyumbang devisa nonmigas. Pada 2021 Indonesia tercatat sebagai produsen karet terbesar kedua di dunia dengan rata-rata produksi karet 3,12 juta ton, dan Thailand sebagai penghasil karet terbesar pertama dengan rata-rata produksi karet 4,9 juta ton. Jika dilihat dari luasan lahan maka perlu terus dilakukan upaya yang tepat untuk meningkatkan produksi tanaman karet yang ada di Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan produksi tanaman karet. Pengoptimalan produksi lateks tanaman karet yang banyak dikembangkan salah satunya adalah penggunaan stimulan. Tahapan pengaplikasian stimulan *groove ethrel air* (GEA) dimulai dengan melaksanakan kegiatan pengenceran stimulan GEA dengan bahan aktif *etephone* konsentrasi 3,3%, kemudian melaksanakan kegiatan aplikasi stimulan pada tanaman dengan cara mengoles pohon sesuai dosis, mengamati peningkatan produksi lateks dari 5 sadapan setelah tanaman karet di beri aplikasi stimulan terhadap sebelum stimulan, dan mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk aplikasi stimulan GEA. Peningkatan produksi lateks dari 5 sadapan setelah tanaman karet di beri stimulan terhadap sebelum stimulan yaitu sebesar 147%.

Kata Kunci : Stimulan *groove ethrel air* (GEA), produksi lateks, tanaman karet .